



PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

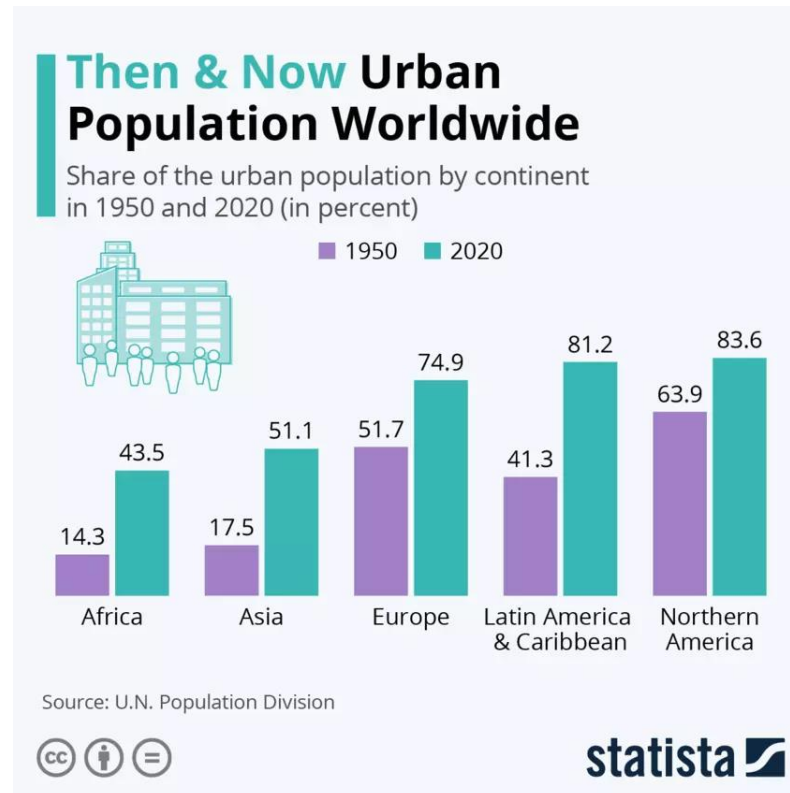
Pertemuan 15 – Lingkungan perkotaan dan pembangunan berkelanjutan



Tim Penyusun MK Pembangunan Berkelanjutan

Kaitan kota dan keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan

Kita sedang melihat perubahan konsentrasi manusia dimana dalam sejarah manusia, untuk pertama kalinya jumlah penduduk perkotaan melebihi jumlah penduduk di pedesaan / rural area. Pada tahun 2020, diperkirakan sekitar 56.2% penduduk dunia tinggal di kawasan perkotaan dan akan terus bertambah yang mana pada tahun 2050 diperkirakan 68% penduduk dunia akan tinggal di Kawasan perkotaan. Pertambahan paling signifikan terjadi di kawasan Asia dan Afrika.

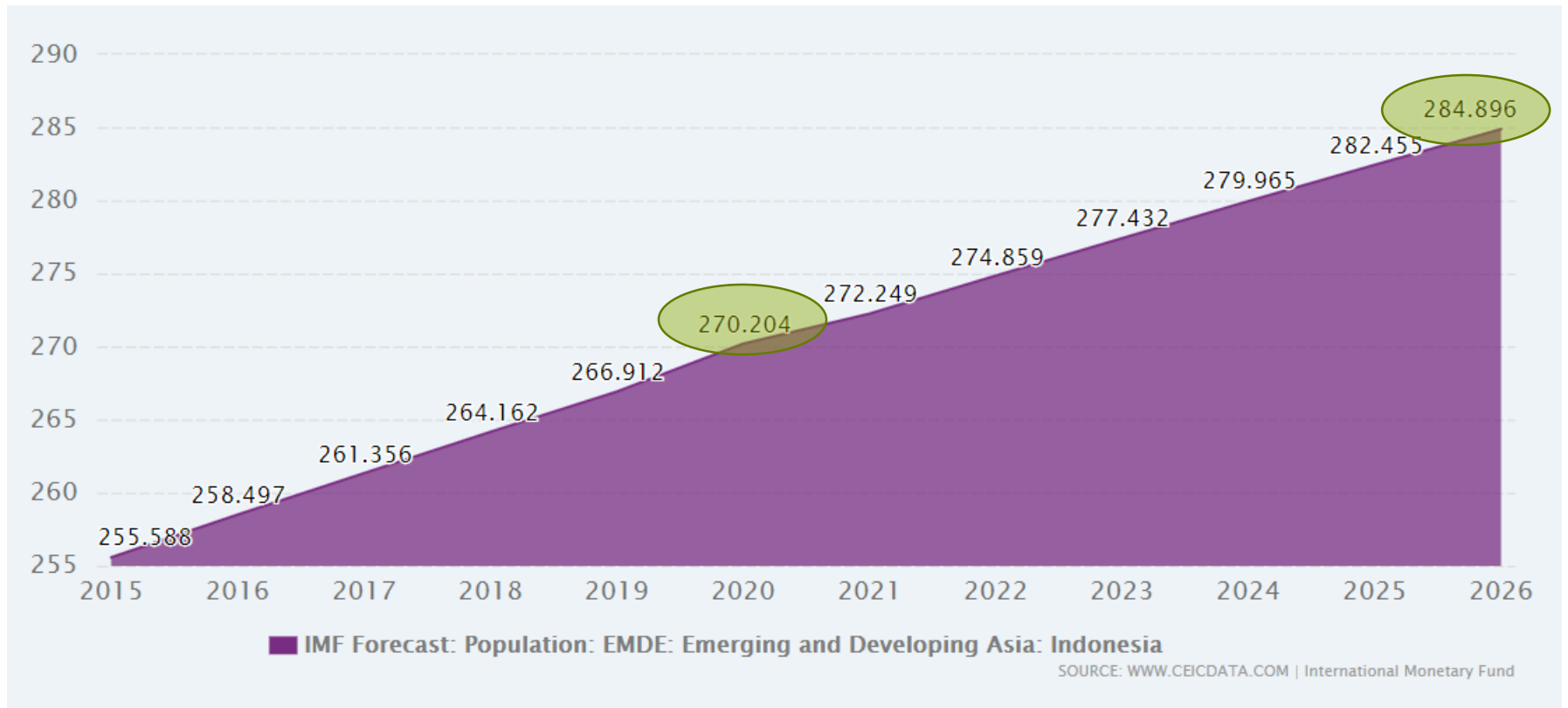


Urbanisasi

Memahami bagaimana tren urbanisasi akan sangat mempengaruhi keberhasilan agenda SDG, termasuk didalamnya membuat framework bagi perkembangan perkotaan yang berkelanjutan. Urbanisasi tidak dapat dipungkiri memberi tekanan pada kota, mulai dari ketersediaan lapangan pekerjaan, tempat tinggal, sarana prasana dan infrastruktur kota. Dengan dunia semakin *urbanized*, pembangunan berkelanjutan sangat bergantung pada keberhasilan kota-kota di negara berkembang untuk memenuhi kebutuhan penduduk barunya.



Proyeksi Pertambahan Jumlah Penduduk Indonesia



Perencanaan Kota yang buruk

- Perencanaan kota berorientasi kendaraan pribadi, tidak ramah pejalan kaki, minim alternatif publik transportasi
- Urban Sprawl (perluasan kota tidak terkendali)
- Permukiman kumuh (urban slum)
- Ketidakjelasan struktur, morfologi, hirarki dan interkoneksi
- Semakin minimnya ruang terbuka
- Pengelolaan sampah kota yang tidak baik



Perencanaan kota berorientasi kendaraan pribadi, tidak ramah pejalan kaki, minim alternatif publik transportasi



Terjadi peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Provinsi DKI Jakarta sebanyak 565.324 unit kendaraan dari tahun 2017 ke tahun 2019 (statistik.jakarta.go.id)

Publik transport mengurangi kemacetan dan polusi udara

What does it take to move 1000 people?

1 train (eight carriages)



15 buses




Anywhere from 250 to 1000 cars

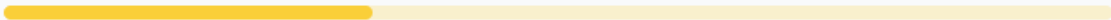

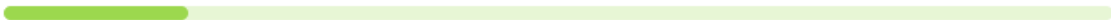
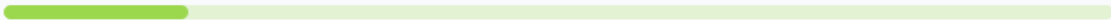
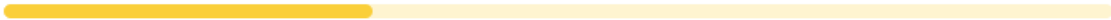


Polusi Udara

Jakarta menempati peringkat ke-4 sebagai kota dengan polusi udara terburuk pada bulan Maret 2021 (IQAIR data)

What is the current air quality in Jakarta?

Air pollution level	Air quality index	Main pollutant
Moderate	82 US AQI 	PM2.5

Pollutants		Concentration
PM2.5		27 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ 
O3		0 $\mu\text{g}/\text{m}^3$
NO2		1.1 $\mu\text{g}/\text{m}^3$
SO2		94.1 $\mu\text{g}/\text{m}^3$

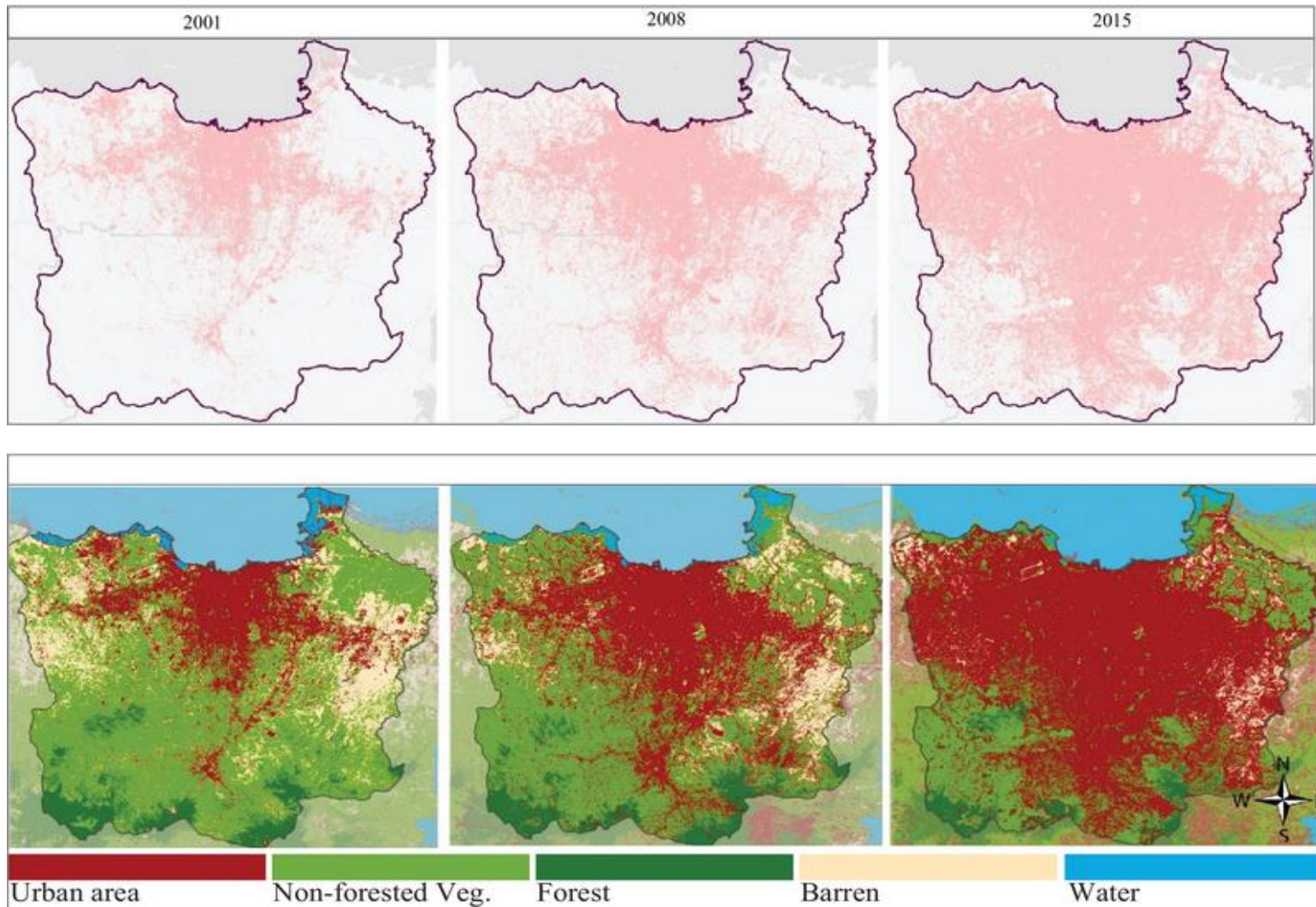
 **PM2.5**
x2

PM2.5 concentration in Jakarta air is currently 2 times above WHO exposure recommendation

Urban Sprawl



Perkembangan kota Jakarta (2001 – 2015)



Permukiman kumuh (urban slum)



Kampung

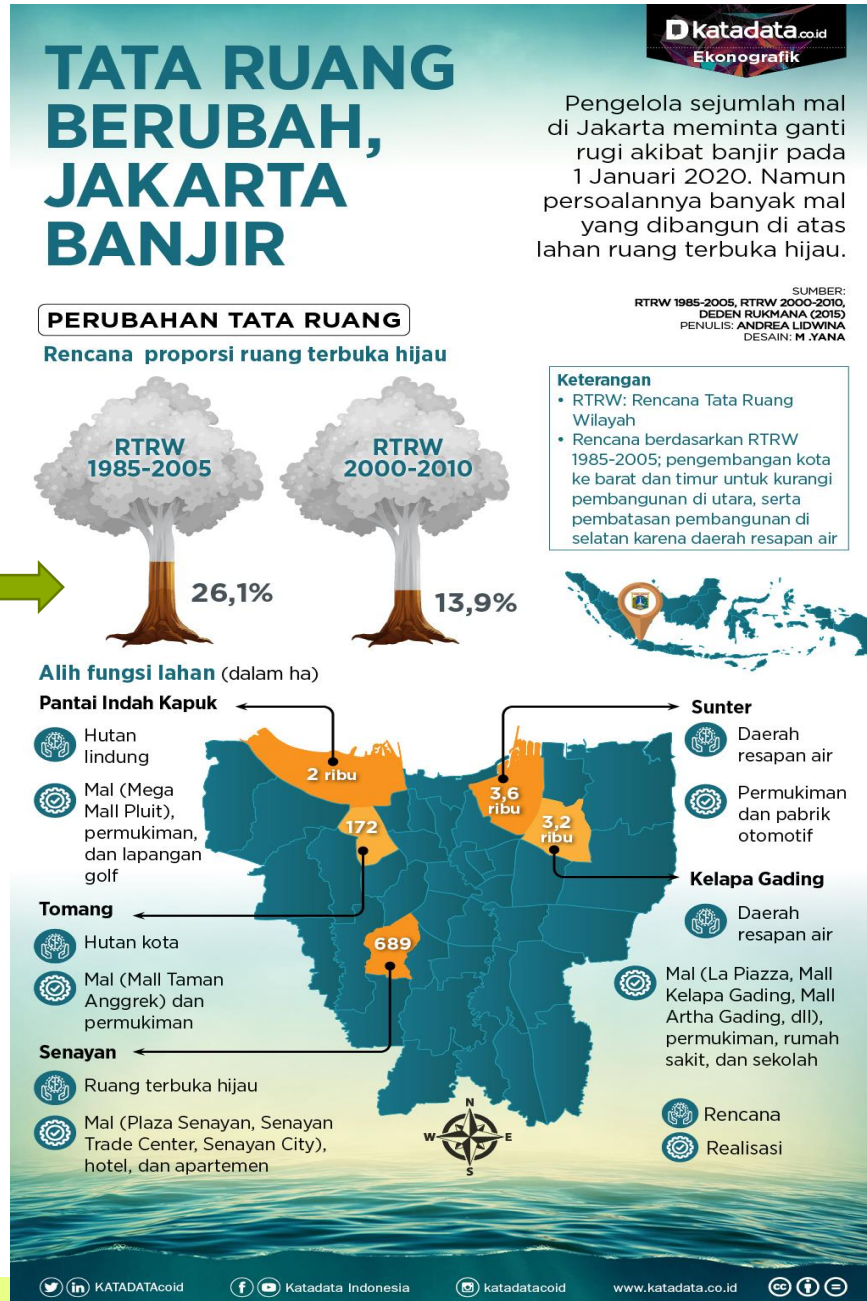


Dharavi



Favela

Minimnya ruang terbuka hijau



Pengelolaan sampah

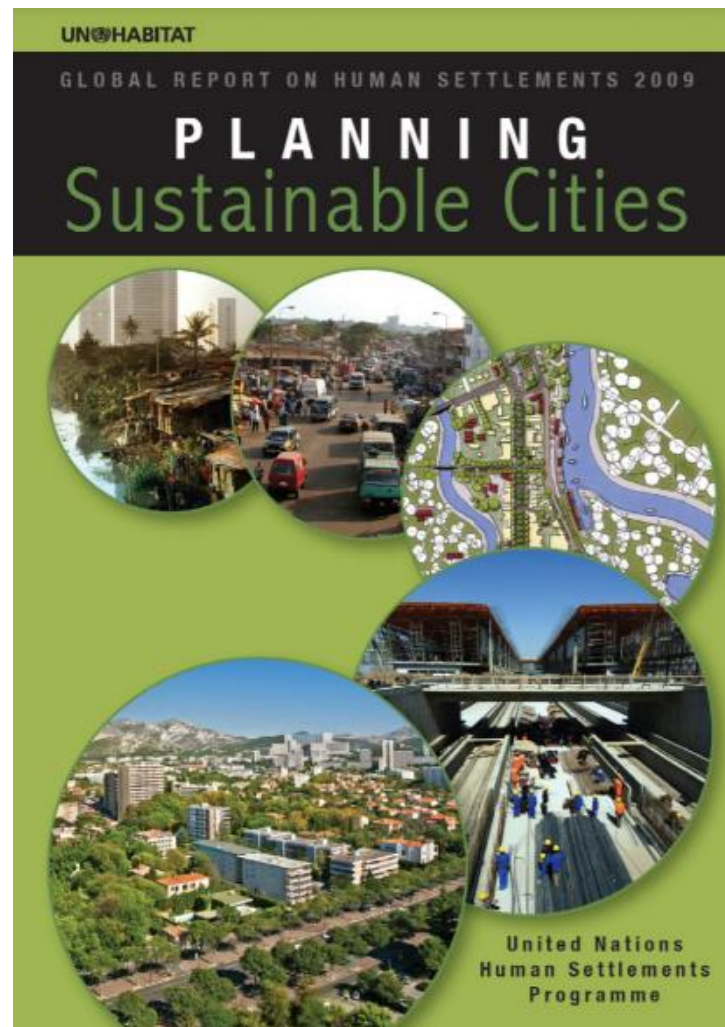
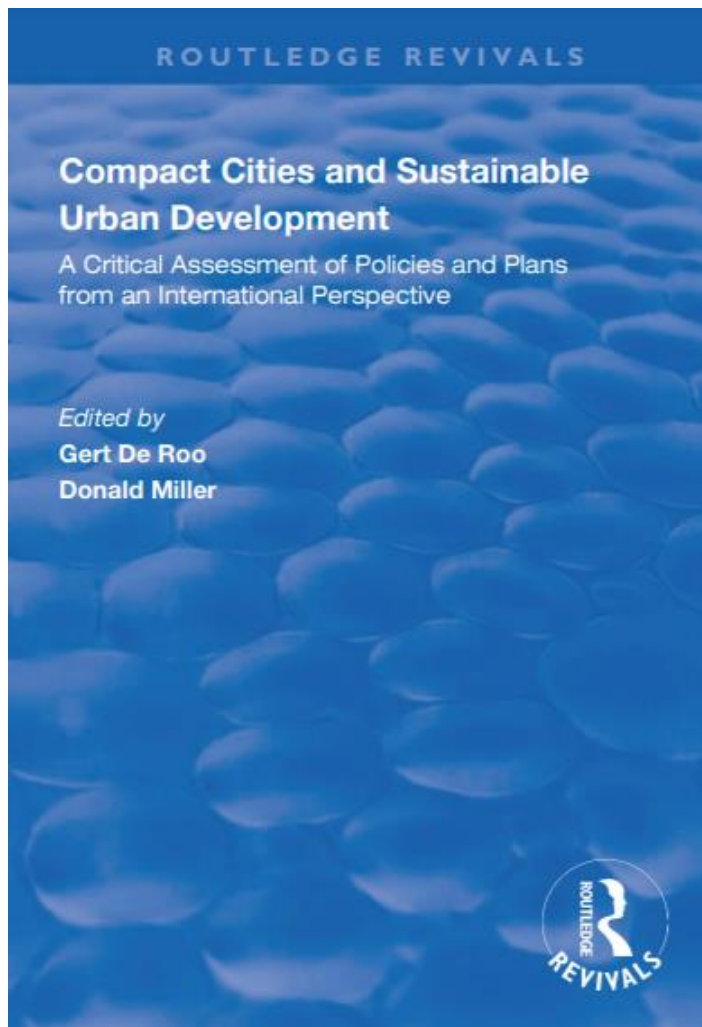
Jakarta menghasilkan 7000 ton sampah setiap hari dimana hanya sekitar 11 persen yang mampu didaur ulang, banyak sampah yang berakhir di kali ataupun laut (data KLHK)



Solusi agar pembangunan kota dapat berkelanjutan



Publikasi mengenai permasalahan keberlanjutan pembangunan kota



Cities must be sustainable !!

- More than three quarters of the world's population will have lived in cities by 2050.*
- If the cities are sustainable, it would greatly affect the earth's environment.

• *: Rogers, Richard, and Philip Gumuchdjian. Cities for a Small Planet (In Japanese). Tokyo: Kashima Shuppankai, 2002 (1996). p4. Translated by Yashiro, Tomoya, Wada, Atsushi, and Takaharu, Tezuka.

A gravel path leads through a dense forest of green trees and bushes. The path starts in the foreground and leads towards a bright, open area in the distance, creating a sense of journey and discovery.

THE FUTURE
is not something we enter.

THE FUTURE
is something we create.

Tugas

Lihat file "RTM-CPS201-Tugas 2 (b)"



Terima kasih

